



► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Pasar Tradisional Ikut Gerakan Nol Sampah Anorganik

GONDOMANAN—Keberhasilan gerakan nol sampah anorganik pada 2023 mendatang yang dicanangkan oleh Pemkot Jogja tidak hanya menasar rumah tangga.

Segecap elemen masyarakat termasuk pedagang pasar di wilayah setempat diajak untuk membudayakan pemilahan untuk menekan jumlah sampah yang dibuang ke Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan.

Ketua Forum Bank Sampah Kota Jogja Aman Yuridijaya mengatakan program nol sampah anorganik pada 2023 mendatang bukan lagi kebijakan biasa. Menurutnya langkah ini ditempuh untuk mengatasi persoalan sampah yang



masuk dalam kategori darurat di Kota Jogja. Oleh karenanya intervensi yang diambil juga harus didukung oleh segecap elemen masyarakat termasuk pedagang pasar.

"Jadi tidak ada lagi tawar menawar, semua elemen masyarakat harus melakukan pemilahan sampah yang diproduksinya," kata Aman, Selasa (20/12).

Aman mengatakan Pemkot akan mengujicoba terlebih dahulu

pada tiga bulan pertama di 2023 nanti sambil melihat efektivitas dan evaluasi terhadap kebijakan yang dijalankan. Di sisi lain, dorongan agar pemilahan sampah dilakukan secara mandiri oleh masing-masing pedagang pasar terus digaungkan.

"Nanti tidak hanya jadi kewajiban bank sampah saja untuk melakukan pemilahan antara organik dan anorganik. Jadi secara personal wajib dilakukan kemudian disempurnakan lagi dengan bank sampah," katanya.

Diprediksi, kebijakan ini sedikitnya mampu mengurangi sampah yang akan dibuang ke TPST Piyungan sebanyak 40%. Sekarang rata-rata Kota Jogja

mampu memproduksi sampah sebanyak 260 ton per hari. Sampah anorganik yang telah dipilah nantinya akan diberikan sentuhan ekonomi agar punya nilai jual di pasaran.

"Makanya yang pertama kami ubah adalah perilaku sosial masyarakat bukan soal teknologi. Kami juga akan melakukan pengawasan dan aspek pengelolaan sampah anorganik manajemennya juga harus diperbaiki, kalau misalnya pasar nanti sudah semakin baik kan volumenya semakin besar juga," katanya.

Pemkot juga berencana untuk membentuk Satgas dalam memantau pelaksanaan nol sampah anorganik pada tahun depan. Babinsa dan



Petugas Bank Sampah di Pasar Beringharjo memilah sampah anorganik belum lama ini.

Bhabinkamtibmas akan dilibatkan untuk menjaga tempat pembuangan sampah. Kemudian pada April 2023, warga masyarakat yang

melanggar kebijakan nol sampah anorganik bisa dipidana dengan denda Rp500.000 atau kurungan paling lama tiga bulan. (Yosef Leon)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Lingkungan Hidup | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Perdagangan | | | |

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005